

**BAB II**  
**KONDISI UMUM KELURAHAN SIMPANG BARU**  
**KECAMATAN TAMPAN**

**A. Kondisi Geografis dan Kondisi Demografis**

Lokasi penelitian berada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Kecamatan Tampan merupakan salah satu Kecamatan di Ibukota Pekanbaru yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau, tanggal 20 September 1996 Nomor KPTS: 151/IX/1996.

Secara geografis, lokasi penelitian berada pada koordinat  $101^{\circ} 22' 45'' \text{BT}$ – $101^{\circ} 23' 09'' \text{BT}$  dan  $0^{\circ} 28' 41'' \text{LU}$ – $0^{\circ} 29' 09'' \text{LU}$  memiliki luas wilayah 59.81 km<sup>2</sup>. Kecamatan Tampan merupakan wilayah terluas dibandingkan kecamatan lain yang ada di wilayah Kota Pekanbaru, sehingga adanya wacana pemekaran menjadi dua kecamatan, yakni Kecamatan Tampan dan Kecamatan Tuah Karya. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 1987 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekanbaru, luas wilayah Kecamatan Tampan adalah 4.872 Km<sup>2</sup> atau sama dengan 9,46% dari luas kota Pekanbaru, yang sebagian besar wilayahnya digunakan untuk perumahan/perkarangan.

Kondisi iklim dan cuaca di Kecamatan Tampan mengikuti iklim Kota Pekanbaru pada umumnya yang beriklim sangat basah, tipe A klasifikasi Schmidt dan Ferguson. Suhu berkisar antara  $21,6^{\circ}$ – $35,0^{\circ}$  C dengan rata-rata  $28,0^{\circ}$ C, sedangkan kelembaban udara berkisar antara 57,9%–93,2% dengan rata-rata 74,6% dan tekanan udara 1.007,2 Mb–1.013,0 Mb, dengan rata-rata 1,010,1

Mb serta mempunyai kecepatan angin 7-8 knot/jam. Curah hujan antara 1.408 mm/th–4.344 mm/th, dengan rata-rata curah hujan mencapai 2.938 mm/th dan hari hujan selama 198 hari. Musim hujan terjadi pada bulan Januari sampai April dan September sampai Desember. Musim kemarau terjadi pada bulan Mei sampai Agustus. Keadaan topografi Kecamatan Tampan yaitu datar dengan kelerengan antara 0–8% dan ketinggian lokasi lebih kurang 20 m dpl. Jenis tanahnya adalah *brown forest soil*. Kondisi tekstur tanahnya berupa lempung dengan tingkat kesuburan sedang.

Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru terdiri dari 4 kelurahan, 54 rukun warga (RW), dan 304 rukun tetangga (RT). Empat kelurahan yang berada di lingkungan Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yaitu Kelurahan Simpang Baru, Kelurahan Sidomulyo, Kelurahan Tuah Karya dan Kelurahan Delima.

Kecamatan Tampan merupakan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di Kota Pekanbaru. Jumlah Penduduk Kecamatan yang tinggi terdapat di Kelurahan Tuah Karya. Jumlah penduduk yang tinggi terjadi karena Kecamatan Tampan mempunyai wilayah yang luas dibanding dengan kecamatan lainnya, berjumlah 175.634 jiwa. Prakiraan jumlah penduduk Kecamatan Tampan sampai tahun 2012 disajikan pada tabel II.1 sebagai berikut

**Tabel II.1**  
**Jumlah Penduduk Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun 2013**

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk/Jiwa
1.	Simpang baru	43.808
2.	Sidomulyo Barat	43.363
3.	Tuah Karya	55.543
4	Delima	32.920
	Kecamatan tampan	175.635

*Sumber: Data Kantor Kecamatan Tampan, Tahun 2013.*

Dari tabel di atas terlihat jelas bahwa jumlah penduduk terbesar di Kecamatan Tampan adalah penduduk di Kelurahan Tuah Karya sebesar 55.543 jiwa, selanjutnya disusul Kelurahan Simpang Baru (43.808 jiwa), dan penduduk terkecil terdapat di Kelurahan Delima, berjumlah 32.920 jiwa.

Kemudian, untuk mengetahui jumlah penduduk di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dapat dilihat dari jumlah penduduk menurut suku bangsa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel II.2**  
**Penduduk Menurut Suku Bangsa**

No	Suku bangsa	Jumlah	Persentase
1.	Melayu	39.318	22.39%
2.	Jawa	26.696	15.20%
3	Minang	78.316	44.59%
4	Batak	18.569	10.57%
5	Sunda	2.908	1.66%
6	Banjar	1.196	0.68%
7	Bugis	1.057	0.60%
8	Flores	431	0.25%
9	Lainnya	7.116	4.05%
10	WNA	27	0.02%
Total		175.634	100%

*Sumber: Data Kantor Kecamatan Tampan, Tahun 2013.*

Dari tabel di atas diketahui bahwa mayoritas penduduk menurut suku bangsa di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah melayu, berjumlah 39.318 jiwa (22,39%), sementara yang terkecil adalah WNA, 27 jiwa (0,02%). Besarnya penduduk melayu menurut suku bangsa di Kecamatan Tampan juga didukung oleh geografis dan jarak Kecamatan Tampan Kota

Pekanbaru Propinsi Riau yang bertentangan dengan Negara Malaysia sebagai pusat melayu itu sendiri

Dalam rangka meningkatkan pembangunan suatu wilayah, pendidikan merupakan sesuatu yang sangat berperan. Karena pendidikan dapat dijadikan sebagai tolak ukur melihat maju mundurnya suatu wilayah. Dengan pendidikan, maka pembangunan yang direncanakan diberbagai sektor, akan dapat diwujudkan. Hal ini sesuai dengan pasal 3 ayat 1 UUD 1945 yang menyatakan bahwa Negara didirikan untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka dalam pelaksanaannya pemerintah membentuk suatu sistem pendidikan dan pengajaran nasional yang dikenal dengan pendidikan formal dan non formal. Untuk melihat maju mundurnya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, terlebih dahulu dilihat dari bidang pendidikannya; yaitu pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat.

Mayoritas penduduk di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru menurut pendidikan yang ditamatkan adalah tingkat SD, berjumlah 36.013 jiwa (20,50%). Dengan demikian dipahami bahwa masih rendahnya taraf pendidikan yang dimiliki penduduk di daerah tersebut. Hal ini diukur dari masih rendahnya penduduk yang memiliki pendidikan sarjana atau diploma IV Perguruan Tinggi.

## **B. Kondisi Perekonomian, Sosial dan Budaya**

Perekonomian merupakan salah satu aspek yang menjadi perhatian di kalangan masyarakat. Karena, aspek ekonomi dapat menjadi suatu

indikator dalam melihat tingkat kesejahteraan yang dimiliki. Berdasarkan data Kantor Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dimana terlihat jelas bahwa angka perbedaan secara signifikan antara yang sudah bekerja dengan yang belum bekerja. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel II.3**  
**Penduduk 15 tahun ke atas Menurut Status Pekerjaan**

No	Status pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Bekerja	44.919	36.90%
2.	Mencari pekerjaan	17.266	14.19%
3	Sekolah	36.527	30.01%
4	Lainnya	23.007	18.90%
Total		121.719	100%

*Sumber: Data Kantor Kecamatan Tampan, Tahun 2013.*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 44.919 jiwa (36,90%) penduduk yang bekerja, 17.266 jiwa (14,19%) penduduk yang mencari pekerjaan, 36.527 jiwa (30,01%) penduduk yang sekolah, 23.007 jiwa (18,90%) lainnya. Dari tabel di atas diketahui bahwa mayoritas penduduk 15 tahun ke atas menurut status pekerjaan adalah penduduk yang bekerja. Berdasarkan fakta ada beberapa sarana perekonomian di Kecamatan Tampan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, sebagaimana dapat dilihat dalam rincian berikut:

**Tabel II.4**  
**Sarana perekonomian**

No	Sarana Perekonomian	Jumlah	Persentase
1.	Pasar	3	0.08%
2.	BUUD/KUD	1	0.03%
3	Bank	22	0.60%
4	Toko	1.438	38.99%
5	Warung/Kios	2.224	60.30
Total		3.688	100%

*Sumber: Data Kantor Kecamatan Tampan, Tahun 2013.*

Pada tabel di atas terlihat bahwa sarana perekonomian yang banyak ditemukan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah warung/kios berjumlah 2.224 jiwa (60,30%), selanjutnya diikuti oleh sarana perekonomian berupa toko berjumlah 1.438 jiwa (38,99%), meskipun adanya sarana perekonomian lain seperti pasar (0,08%), BUUD/KUD (0,03%), dan bank (0,60%)

Kebudayaan dan masyarakat adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya. Masyarakat itu sendiri adalah kelompok manusia yang sudah lama hidup bersama dan saling bekerja sama, yang bertujuan tidak lain adalah untuk menghasilkan daya cipta yang berbentuk kebudayaan. Dalam kehidupan sehari-hari kebudayaan diartikan dengan seni, baik berupa seni suara, seni tari, seni rupa dan lain sebagainya. Namun sesungguhnya kebudayaan itu bukan hanya seni melainkan seni itu merupakan salah satu dari kebudayaan.<sup>1</sup>

Sedangkan sosial budaya itu sendiri terdiri dari dua suku kata yakni sosial dan budaya. Sosial dalam kamus bahasa Indonesia diartikan dengan sesuatu yang menyangkut aspek hidup masyarakat, Sedangkan budaya diartikan dengan keadaan, kebudayaan merupakan hasil dari karya manusia yang bersipat keindahan peradaban.

Dalam kehidupan bermasyarakat di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang mempunyai bermacam suku dan budaya, jarang sekali terjadi

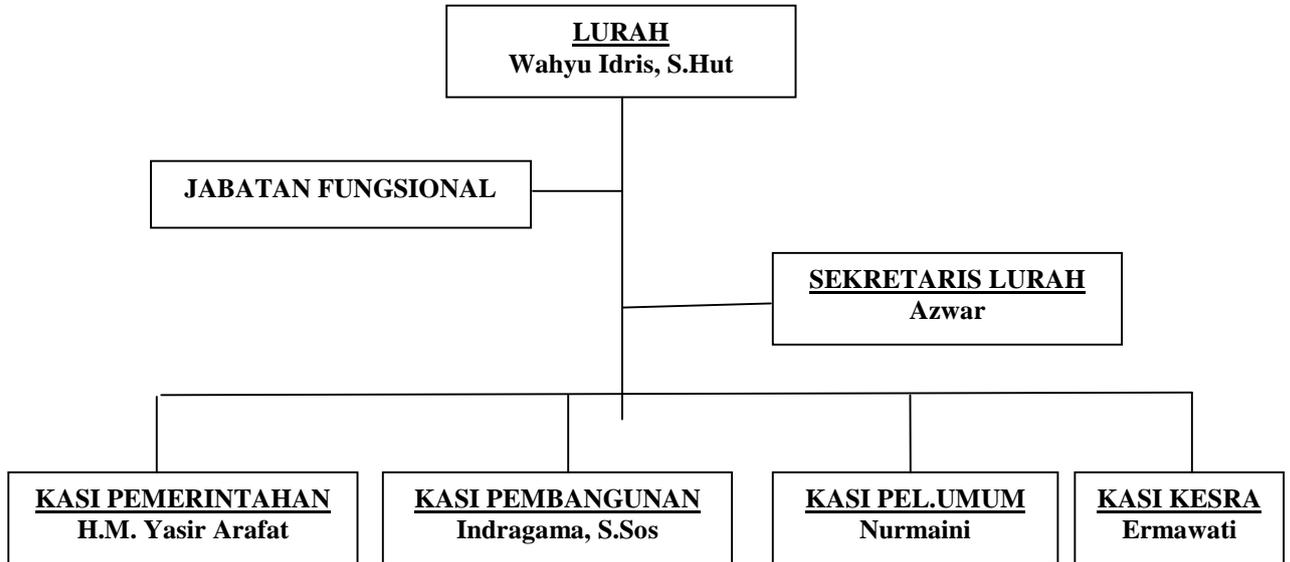
---

<sup>1</sup>Sidi Ghazalba, *Masyarakat Islam : Pengantar Sosiologi dan Sosiografi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1990), hlm. 30.

perbenturan dan pada umumnya mereka hidup rukun dan damai. Perbedaan suku, golongan bahkan juga agama tidak menjadikan mereka sulit untuk bergaul dengan sesama. Sementara budaya-budaya daerah setiap suku terbina melalui kesenian tradisional, seperti tayuban, pencak silat, dan lain sebagainya.

Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru juga tersedia sarana dan prasarana sosial sebagai penunjang kegiatan yang dilakukan masyarakat, diantaranya adalah sarana olah raga, sarana kesenian dan sarana sosial lainnya. Sarana olahraga yang tersedia diantara lain lapangan sepakbola, badminton, voley dan lain-lain. Untuk sarana kesenian terdiri dari bermacam-macam kesenian diantaranya; sanggar tari, tayuban, pencaksilat dan lain sebagainya. Sedangkan untuk sarana sosial diantaranya posyandu, pos kamling, dan lain-lain.

**C. Susunan Organisasi Kelurahan Simpang Baru kecamatan taman Kota  
Pekanbaru**



\* Sumber: Lurah, kelurahan Simpang Baru kecamatan taman Kota Pekanbaru